



Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2016

Oleh :
Yuryska Tomi Sumaryo*)
M Agus Salim**)
Afi Rahmat Slamet***)
Email : yuryskatomisumaryo@gmail.com
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract
ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH ON INFLATION LEVELS AND INTEREST RATES ON CREDIT DISTRIBUTION AT GOVERNMENT BANKS

The purpose of this study was to determine whether economic growth, inflation rates, and interest rates affect the lending to government banks. The population in this study are Government Banks listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) for the period 2009 to 2016. In the selection of samples, this study uses purposive sampling method, in which as many as 4 Government Banks will be used as samples. The company's financial statements have been published so that the required data is available and can be fulfilled. Testing the data in this study using multiple regression analysis method. Based on the test results, it is known that simultaneously, economic growth, inflation rates, and interest rates have a significant effect on credit channeling at Government Banks. And partially, economic growth and inflation rates have a positive and significant effect on lending to government banks while interest rates have a negative and significant impact on lending to Government Banks listed on the Bursa Efek Indonesia in the period 2009-2016.

Keywords: Credit Distribution, Economic Growth, Inflation Rate, and Interest Rate

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Ruang lingkup lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang berdampak di perekonomian negara, terutama di bidang pembiayaan perekonomian. Badan usaha dimana dana dari masyarakat di himpun dalam bentuk simpanan dan di salurkan balik pada rakyat berupa kredit atau bentuk-bentuk lainnya, untuk meningkatkan penghasilan masyarakat adalah bank,

sedangkan perbankan usahanya terdiri tiga kegiatan yaitu dana disalurkan, dana di himpun, dan memberi jasa pada bank lainnya (Kasmir, 2014)

Sangat bergantung perkembangan negara dan bekerja langsung perbankan. Pada saat perekonomian nasional juga ikut terpuruk sektor perbankan terpuruk maka, demikian pula sebaliknya. Pada perbankan juga terkena imbasnya saat perekonomian mengalami stagnasi dimana intermediasi fungsi bank berjalan tidak normal (Kiryanto, 2007). Krisis moneter, pada tahun 1997 - 1998 yang berimbas pada sektor perbankan melanda perekonomian Indonesia. Diawali Krisis dengan nilai Dolar AS terhadap nilai tukar rupiah dievaluasi, telah menyebabkan kredit macet meledak dan kepercayaan masyarakat hilang ke lembaga perbankan. Banyak menarik dananya masyarakat kala itu (*rush*) yang di simpan di bank swasta dan mengalihkannya ke bank asing dan bank BUMN, bank yang di rasa aman (*flight to safety*). Mematok suku bunga sangat tinggi yang untuk mencegah hal ini pada bank - bank, dengan penyesuaian suku bunga kredit yang mengikuti. Karena sektor riil penyaluran kredit perbankan terhenti praktis tidak mampu menyerap dana yang harganya mahal.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat di lihat persaingan yang ketat ditunjukkan oleh Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah. Persaingan kedua kelompok bank ini terlihat dari besarnya laba dan pemberian kredit. Laba Bank di sepanjang tahun 2014 yang beraset besar Rp 82,13 triliun capaiannya, angka bertumbuh tersebut 5,18% dibandingkan akhir periode 2013 sebesar Rp 78.09 triliun. Yang di maksud bank beraset besar, adalah (BCA), Bank Mandiri, (BRI), (BNI) Bank Negara Indonesia, CIMB Niaga, (Danamon Bank), Permata Bank, Panin Bank, (BTN) Bank Tabungan Negara, dan (BII) Bank International Indonesia. laporan keuangan Bank-bank berdasarkan tersebut, laba perolehan pada tahun 2014 didominasi Bank milik Pemerintah, yang dibukukan laba total Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN mencapai 56 triliun yang naik 12,07% dari tahun 2013, mencapai 49,97 triliun. Sementara Bank milik Swasta mencatat laba total hanya 26,13 triliun yang turun 7,06 % dari perolehan akhir tahun 2013 sebesar 28,12 triliun.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan laba bersih bank umum pada Januari sampai Desember 2016 tumbuh 9,14% secara *year on year* (yoy) sebesar Rp 74,61 triliun, meski penyaluran kredit melambat dan hanya tumbuh 7,87% (yoy) di banding dengan tahun 2015 sebesar 10,86% (yoy) 3.904 triliun. Pertumbuhan laba ditopang oleh meningkatnya efisiensi bank, terutama pada biaya dana. Kebijakan kredit perbankan terkaitan sekali oleh keadaan dari nasional makroekonomi. Keadaan makroekonomi yang baik “akan sangat mendukung perekonomian nasional”- sehingga hal itu akan memacu sektor perbankan untuk menyalurkan dana pinjaman ke masyarakat. Kondisi makroekonomi bisa dilihat dari perkembangan beberapa variabel seperti PDP (Pendapatan Domestik Bruto), tingkat suku bunga BI (Bank Indonesia), nilai



tukar mata uang “rupiah” terhadap dollar, dan jumlah uang yang beredar. Oleh karena itu, perkembangan perekonomian selalu di perkirakan, khususnya terhadap tekanan kemungkinan inflasi. Sebagai kebijakan moneter penentu Bank Indonesia (BI) yang sangat tinggi laju inflasi langsung direspon oleh (BI-Rate) dinaikkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”**

1.1 Rumusan Masalah

Di ambil dari latar belakang di peroleh rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berdampak terhadap penyaluran kredit di Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI ?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit di Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI?
3. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit di Bank Pemerintah di BEI ?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Di sesuaikan dengan rumusan masalah di dapatkan tujuan seperti berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyaluran kredit Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI ?
2. Untuk mengetahui apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit Bank Pemerintah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit Bank Pemerintah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dalam melakukan *research* dan sebagai implementasi teori-teori yang diperoleh saat mengikuti perkuliahan.
2. penelitian ini di tujukan dapat menjadi masukan perbankan dan masukan pengambilan kebijakan dan membantu dalam meningkatkan strategi yang baik dalam mencapai target penyaluran kredit khususnya pada Bank
3. Bisa untuk referensi bagi peneliti seterusnya dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan khususnya di Universitas Islam Malang.

TINJAUAN TEORI

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

“Pertumbuhan ekonomi” adalah kemampuan suatu Negara dalam kenaikan jangka panjang semakin banyak untuk menyediakan golongan barang - barang ekonomi terhadap masyarakatnya. sejalan dengan kemajuan teknologi Kemampuan ini tumbuh, dan penyesuaian kelembaga dan ideologis yang di perlukannya (Kuznet, 2000).

Pendapat Sukirno (2011: 429), penyebab-penyebab yang menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu:

1. Kekayaan alam lainnya serta tanah untuk mengembangkan perekonomian suatu negara Kekayaan alam akan mempermudah usaha, dari proses pertumbuhan ekonomi terutama pada masa-masa permulaan. Jika negara itu memiliki hasil alam yang bisa diusahakan yang menguntungkan, akan dapat diatasi halangan yang baru dan dipercepat pertumbuhan ekonomi.
 2. Kuantitas serta kualitas dari masyarakat dan Penduduk tenaga kerja yang naik akan menekan kuantitas tenaga kerja dan kenaikan tersebut negara akan menaikkan produksi. sebagai akibat pendidikan. Selain itu, pengalaman serta 22 latihan kerja, akan semakin melonjak tinggi keterampilan penduduk. Hal itu mengakibatkan bertambah produktivitas dan ini memunculkan pertambahan produksi selanjutnya yang lebih cepat dari pada pertambahan tenaga kerja.
 3. Barang-barang modal dan tingkat teknologi pertumbuhan ekonomi dunia Pada masa ini telah mencapai tingkat yang lebih tinggi, adalah dari pada kemajuan yang dicapai suatu rakyat yang belum berkembang jauh lebih modern.
2. Pengertian Inflasi
- Mishkin (2009:339) inflasi yaitu keadaan secara terus menerus kenaikan harga. Tidaklah harus dengan persentase yang sama kenaikan harga-harga barang itu, bahkan mungkin yang penting kenaikan harga umum barang secara terus menerus selama suatu periode tertentu dapat terjadi kenaikan tersebut tidak bersamaan. Hanya sekali saja kenaikan harga barang (Nopirin, 2007). Pengukuran Tingkat Inflasi, dengan menggunakan indeks harga tingkat inflasi biasanya diukur. Untuk melihat besarnya tingkat atau laju inflasi ada dua indeks harga yang biasa digunakan, yakni IHK dan *deflator* Produk Nasional Bruto. Untuk mengetahui inflasi tahun ini, menggunakan rumus (Samuelson, 2004) :

$$\text{Tingkat Inflasi Tahunan} = \frac{\text{IHK tahun ini} + \text{IHK tahun sebelumnya}}{\text{IHK tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

3. Pengertian Bank

Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima giro, tabungan dan deposito serta bagi pihak yang membutuhkannya tempat untuk meminjam uang (kredit), merupakan pengertian bank. Menurut UU Nomor: 10 tahun 1998

1. Asas Bank

Bank melakukan kegiatannya hal mendasari dijelaskan dalam UU Nomor: 10 tahun 1998 sebagai berikut: dalam melakukan usahanya perbankan berasaskan ekonomi demokrasi dengan prinsip menggunakan kehati-hatian.

2. Kegiatan Bank

Kegiatan bank adalah :

- a. Dari masyarakat menghimpun uang dalam bentuk giro, simpanan tabungan dan deposito.

- b. Menyalurkan uang kemasyarakat dalam bentuk investasi kredit, modal kerja kredit dan kredit perdagangan.

4. Pengertian Bunga Bank

Menurut, Kasmir (2012:11) dapat di artikan bunga bank sebagai bank memberi balas jasa yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Menurut, Kasmir (2012:11) macam bunga ada dua yang di berikan bank kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut:

a. Bunga simpanan

Bunga diberikan sebagai pemicu atau balas jasa bagi nasabah yang uangnya di simpan di bank.

b. Bunga pinjaman

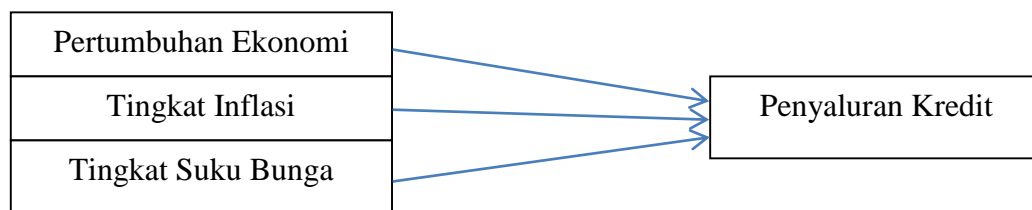
Bunga atau harga yang di berikan atau yang harus di bayar oleh nasabah peminjam kepada bank, sebagai contoh: bunga kredit.

Masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya kedua macam bunga ini baik bunga tabungan dan bunga pinjaman. Untuk contoh seandainya bunga tabungan naik, maka secara otomatis bunga tabungan juga berdampak ikut tinggi dan demikian pula sebaliknya.

3. Kredit

Dari bahasa Yunani kata kredit berasal "*Credere*" yang berarti kepercayaan. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 (pasal 21 ayat 11), segala sesuatu dalam bentuk barang ataupun materi yang di berikan ke peminjam yang harus di kembalikan setelah akhir waktu yang di setujui.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis *Explanative Research*, ialah model penelitian dengan menjabarkan posisi variabel-variabel yang diteliti, pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat Sugiyono (2014).

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah jenis data sekunder berupa laporan keuangan pertriwulan dari Bank Pemerintah yang terdaftar di BEI periode 2009-2016.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang bisa diukur. Untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit pada bank pemerintah maka, sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit

Berdasarkan SEBI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 penyaluran kredit merupakan Penyediaan uang maupun tagihan berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam oleh nasabah harus utangnya agar membayar tuntas setelah tanggal jatuh tempo tertentu Bersama bunganya. Hal ini penyaluran kredit pengukuran dilihat diposisi kredit di Bank Pemerintah pada akhir tahunan periode yang terbilang dengan Miliar Rupiah.

2. Pertumbuhan Ekonomi (X_1)

Menurut pandangan ilmu ekonomi modern, alat utama untuk mengukur perekonomian kegiatannya adalah Produk Nasional Bruto (*Gross Nasional Product*), merupakan semua jumlah produk yang di hasilkan tiap tahun oleh Negara yang berkaitan di ukur berdasarkan harga pasar pada suatu negara. Dalam hal ini untuk pertumbuhan ekonomi di hitung berikut ini:

$$G = \{(PDBs+PDBSk) / PDBk\} \times 100\%$$

Dimana :

G : (TPE) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

PDBs : PDB Riil th sekarang

PDBk : PDB Riil th kemarin

3. Tingkat Inflasi (X_2)

Dalam penelitian ini inflasi yang digunakan adalah inflasi tahunan nasional yang merupakan indeks harga konsumen (IHK) dari tahun $t-1$ ke tahun t . adapun formulasinya sebagai berikut:

$$INF = \frac{IHK_t + IHK_{t-1}}{IHK_t}$$

Keterangan:

INF : Laju inflasi pada periode t

IHK $_t$: Indeks price konsumen pada periode t

IHK $_{t-1}$: Indeks price konsumen pada periode sebelumnya

4. Tingkat Suku Bunga (X_3)

Menurut Keynes (1991) tingkat suku bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang. Selanjutnya keinginan untuk mengadakan investasi di pengaruhi perubahan tingkat suku bunga, seperti dengan berharga surat, harga dimana bisa naik turun bergantung pada tingkat bunga (jika tingkat bunga naik

maka surat berharga turun dan sebaliknya), sehingga kemungkinan para investor akan mendapatkan *capitalgain*.

Tingkat suku bunga adalah, prosentase yang ditawarkan tingkat bunga rata-rata dalam pengajuan kredit setiap bank setiap bulan yang di mulai dari bulan januari sampai dengan bulan desember dalam satuan prosentase (%) (Hasanuddin dan Prihariningsih : 2010).

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

- 1 Pertumbuhan ekonomi berdampak terhadap penyaluran kredit pada Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI.
- 2 Tingkat inflasi berdampak terhadap penyaluran kredit pada Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI.
- 3 Tingkat suku bunga berdampak pada penyaluran kredit pada Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI.
- 4 Variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga secara simultan berdampak pada penyaluran kredit pada Bank Pemerintah yang terdaftar pada BEI.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat di berikan melalui hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya di sarankan untuk menambah *kapitalisasi* bank pemerintah di bandingkan dengan bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk penelitian selanjutnya di sarankan untuk menambah jumlah variabel penelitian seperti dana pihak ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Untuk penelitian selanjutnya di sarankan untuk menambah jumlah sampel atau tahun penelitian supaya dihasilkan kesimpulan berkecakupan lebih lebar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Investasi* Bank Umum. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Jakarta.
- Budiyono, Dr. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi No:2*. Edisi 4. Jogjakarta: BPFE-IKAPI.
- Maksum, N.I Earlyanti. 2005. *Ekonomi SMA / MA Kelas XI*. Jilid 2. piranti Darma Kolakatama, Jakarta.
- Kasmir.2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*: Edisi Tiga. Terjemahan Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopirin. 2007. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratama. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. Tesis Program Studi Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi*, Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rahaarja Grafindo Rahaarja.
- Suyuthi, Djamil. 1989. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Undang-Undang. 1998. Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perbankan.
- Wahab. 2015. *Pengaruh PDRB, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Di Bank-Bank Umum Di Sulawesi Selatan*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

www.ojk.go.id. Penyaluran Kredit Perbankan Nasional
www.ojk.go.id. Laporan Tahunan Perbankan

- *) Yuryska Tomi Sumaryo adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
**) M. Agus Salim adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
***) Afi Rahmat Slamet adalah dosen tetap universitas Islam Malang

